



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Kampung Suryoputran Sukses Olah Sampah 1 Ton/Bulan



Pengolahan sampah mandiri di RT37/RW10 Kampung Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, belum lama ini.

Setelah sempat menghadapi kondisi darurat sampah pada 2023, warga RT37/RW10 Kampung Suryoputran, Kelurahan Panembahan, Kemantren Kraton, berhasil menyelesaikan persoalan sampah secara mandiri. Sekretaris Kampung Suryoputran, Aiptono Prasutanto, menjelaskan saat ini warga mampu mengolah sampah campuran sekitar 700 hingga 900 kilogram per bulan melalui sistem pengelolaan berbasis iruan swadaya. Amtono menuturkan, inisiatif pengelolaan sampah muncul dari keresahan warga yang kala itu dihadapkan masalah penumpukan sampah. Situasi memuncak hingga akhirnya

memicu rebuk warga pada awal 2024. "Berawal dari 2023 waktu darurat sampah memuncak. Dari beberapa warga berinisiatif mengelola sampah secara mandiri," ujarnya saat ditemui, Rabu (2/7). Usulan pengelolaan mandiri resmi disepakati dalam pertemuan warga pada Februari 2024. Sejak 2 April 2024, program ini dijalankan secara kolektif dengan pendanaan operasional dari iruan bulanan sekitar 70 kepala keluarga (KK) di RT 37 dan sekitarnya. Model pengelolaan sampah dibagi menjadi tiga kategori.

Pertama, sampah anorganik seperti kardus dan plastik dikumpulkan untuk dijual ke bank sampah setempat. *Kedua*, sampah organik sisa dapur diolah menjadi kompos padat dan kompos cair yang dimanfaatkan warga sebagai pupuk dan media tanam. *Ketiga*, sampah residu yang tidak bisa dimusnahkan, seperti pembalut dan popok sekali pakai, tetap dibuang ke depo pembuangan. "Jadi, warga RT37 sudah tidak bergantung dengan depo pembuangan sampah, walaupun bergantung itu jumlahnya cukup kecil," katanya.

Hasil pengolahan sampah organik sejauh ini telah digunakan warga untuk penghijauan di lingkungan kampung. Kompos padat dimanfaatkan untuk menanam pohon hias dan tanaman bunga, sedangkan pupuk cair dipakai sebagai nutrisi tambahan tanaman. Program pengelolaan sampah mandiri di Kampung Suryoputran menjadi salah satu contoh keberhasilan upaya berbasis partisipasi masyarakat dalam mengurangi beban sampah perkotaan. Warga berharap inisiatif ini bisa menjadi inspirasi kampung lain di Jogja untuk lebih mandiri dalam mengatasi persoalan sampah. (Ariq Fajar Hidayat/*)



Gandeng Gandong

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Panembahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005